



KEPUASAN FASILITAS KANTOR BAGI KINERJA KARYAWAN PT. ATOZ MANDIRI PERKASA

Aisyah Ainaya

Universitas Negeri Jakarta

email: ainayaaisyah@gmail.com

Abstract.

This study aims to determine employee performance satisfaction with office facilities at PT. ATOZ MANDIRI PERKASA. To find out the importance of office facilities in improving employee performance at PT. ATOZ MANDIRI PERKASA. This study uses research with qualitative methods through a case study approach. Data collection techniques were carried out through surveys and observations. The research subjects were 10 employees at PT. ATOZ MANDIRI PERKASA. The results of research that has been done by researchers shows that office facilities have a good impact in improving the performance of PT. ATOZ MANDIRI PERKASA. This indicates that the company pays more attention to and understands the provision of what facilities are needed and needed to support the continuity of employee work performance, so that employee performance can be improved and company goals can be achieved.

Keywords: Office Facilities, Employee Performa, Satisfaction

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kepuasan kinerja karyawan terhadap fasilitas kantor pada PT. ATOZ MANDIRI PERKASA. Untuk mengetahui pentingnya fasilitas kantor dalam meningkatkan kinerja karyawan pada PT. ATOZ MANDIRI PERKASA. Penelitian ini menggunakan penelitian dengan metode kualitatif melalui pendekatan studi kasus. Teknik pengambilan data yang dilakukan melalui survey, dan pengamatan. Subyek penelitian 10 karyawan pada perusahaan PT. ATOZ MANDIRI PERKASA. Hasil penelitian yang sudah dilakukan peneliti menunjukkan Fasilitas kantor memiliki dampak yang baik dalam meningkatkan kinerja karyawan Perusahaan PT. ATOZ MANDIRI PERKASA. Hal ini mengindikasikan perusahaan untuk lebih memperhatikan dan memahami pemberian fasilitas apa yang yang diperlukan dan dibutuhkan guna menunjang keberlangsungan kinerja kerja karyawan, maka dapat meningkatkan kinerja karyawan dan tujuan perusahaan dapat tercapai

Kata kunci: Fasilitas Kantor, Kinerja Karyawan, Kepuasan.

LATAR BELAKANG

Salah satu usaha untuk meningkatkan kinerja karyawan, diantaranya dengan memperhatikan fasilitas yang ada didalamnya. Jika dalam lingkungan sekitar kerja memberikan kesan yang kurang nyaman, pegawai akan merasa kesulitan dan mulai menghambat pekerjaan mereka. Setiap fasilitas kantor memiliki fungsinya masing-masing, meskipun memiliki fungsi nya masing-masing fasilitas kantor memiliki tujuan yang sama yakni untuk mendapatkan hasil yang maksimal.

Received Mei 3, 2023; Revised Mei 28, 2023; Mei 30, 2023

*Corresponding author, e-mail address

Berdasarkan observasi yang sudah dilakukan oleh peneliti kepada karyawan PT. ATOZ MANDIRI PERKASA masalah yang banyak dialami pada saat ini yaitu kurangnya fasilitas yang diberikan oleh perusahaan sehingga membuat karyawan merasa kurang nyaman dalam beraktifitas serta memperlambat kerja karyawan.

Dalam setiap segi proses perkantoran yang produktif, maka perusahaan harus menyediakan fasilitas kerja yang lengkap. Peningkatan produktivitas dapat ditunjang dengan adanya penyediaan fasilitas kerja yang dapat membantu dan memotivasi karyawan dalam menyelesaikan pekerjaan kantor dengan baik.

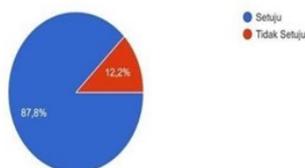
PT Atoz Mandiri Perkasa adalah kontraktor pameran dan desain interior. Perusahaan yang bergerak di bidang kontraktor event / kontraktor pameran, Design Interior, dan Dekorasi. Perusahaan yang bergerak dibidang tersebut tentunya harus mempunyai fasilitas yang lengkap dan berfungsi dengan baik, karena untuk kebaikan perusahaan demi menunjang peningkatan kinerja karyawan dan karyawan merasa nyaman dengan fasilitas yang sudah disediakan.

Karyawan sebagai asset penting suatu organisasi yang perlu diajak untuk ikut serta menangani permasalahan strategis bahkan sampai kepada diberikannya tanggung jawab dalam rangka mencapai suatu tujuan organisasi. Dari sini diharapkan akan muncul nya suatu daya imajinasi, kecerdikan, inisiatif serta kreatifitas yang bermanfaat bagi peningkatan kualitas masing masing individu untuk untuk kemajuan organisasi. Oleh karena itu untuk membuat rasa nyaman kepada pegawai alangkah baiknya apabila didukung dengan fasilitas yang memenuhi standar seperti tataletak tempat kerja, tingkat keamanan dan kenyamanan dalam bekerja, alat bantu atau sarana pendukung dalam bekerja. Kinerja pada dasarnya adalah apa yang dilakukan atau tidak dilakukan karyawan.

Kinerja pegawai mempengaruhi seberapa banyak mereka memberikan kontribusi kepada organisasi ataupun instansi. Organisasi atau instansi perlu mengetahui berbagai kelemahan dan kelebihan pegawai sebagai landasan untuk memperbaiki kelemahan dalam menguatkan kelebihan dalam rangka meningkatkan produktifitas dan pengembangan pegawai sehingga kinerja pegawai pada setiap instansi harus di optimalkan demi tercapainya tujuan tersebut.

Untuk menunjang pencapaian kinerja pegawai agar seusai dengan target yang telah ditentukan maka seharusnya ketersediaan fasilitas kerja sudah sampai kriteria standar, karena kinerja pegawai dapat tercapai apabila fasiitas kerjanya terpenuhi sehingga dapat memperlancar dan memberikan kemudahan dalam menyelesaikan pekerjaan. Untuk mengetahui apakah karyawan sudah merasa cukup dengan adanya fasilitas yang disediakan oleh kantor, dapat dilihat dari data pra-riset pada karyawan perusahaan PT.ATOZ MANDIRI PERKASA dengan cara menyebarkan kuisisioner online. Maka diperoleh hasil oleh peneliti, sebagai berikut :

Apakah fasilitas dalam kantor sudah memenuhi kebutuhan karyawan untuk menunjang kegiatan kerja?
49 jawaban



Sumber : Data diolah peneliti

Melihat persentase diagram tersebut, maka karyawan sudah merasa dilengkapi dan sudah merasa dihargai dengan cara menyediakan fasilitas yang cukup lengkap kepada karyawannya. Maka dari itu karyawan merasa sangat nyaman dalam bekerja karena adanya fasilitas kerja yang menunjang kinerja karyawan. Kinerja karyawan sangat berkaitan dengan fasilitas karena begitu pentingnya suatu fasilitas bagi para pekerja perusahaan, jika dalam perusahaan fasilitas tidak lengkap maka pekerjaan pun akan terhambat, mengapa demikian karena adanya keterbatasan pada fasilitas yang disediakan perusahaan.

Apakah ada fasilitas kantor yang harus ditambah untuk menunjang kelancaran kegiatan kerja kantor?
49 jawaban



Melihat persentase diagram tersebut, maka perusahaan harus memperbaiki kekurangan yang ada dalam perusahaannya. Selain itu perusahaan juga harus melakukan pengecekan fasilitas kerja mulai dari kelayakan alat kerja sampai kebersihan pada alat kerja. Perusahaan juga harus sering melakukan pengecekan guna mendata kekurangan apa saja yang belum dipenuhi dalam hal fasilitas untuk menunjang kinerja karyawan.

KAJIAN TEORITIS FASILITAS KANTOR

Fasilitas kantor adalah segala sesuatu yang dinikmati, dipakai, ditempati, dan dimanfaatkan oleh karyawan, baik yang berkaitan dengan pekerjaan maupun menunjang kelancaran proses bekerja. Maka, memiliki fasilitas kantor untuk bekerja yang memadai jadi salah satu faktor penentu yang dapat meningkatkan produktivitas karyawan. Artinya, Anda tidak bisa hanya menuntut karyawan untuk memberikan hasil terbaik, jika belum memfasilitasi kebutuhan mereka untuk bekerja.

Menurut Prof. Dr. Hj Zakiah Daradjat, Fasilitas merupakan semua hal yang dapat mempermudah upaya serta memperlancar kerja dalam rangka mencapai suatu tujuan tertentu. Pendapat ini menekankan pada adanya tujuan yang akan dicapai dengan memanfaatkan fasilitas. Contoh fasilitas kantor yang sering ditemui pada kantor meliputi:

1. Alat Komunikasi (smartphone, telepon, internet, fax, tablet, intercom, dll)
2. Mesin-mesin Kantor (laptop, komputer, printer, mesin fotocopy, dll)
3. Perlengkapan Kantor (Pulpen, pensil, penggaris, tinta, klip, penjepit, amplop, stapler, dll)
4. Perabotan Kantor (Kursi, meja, rak, sofa, AC, layar proyektor, dll)

KINERJA KARYAWAN

Kinerja adalah hasil seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu didalam melaksanakan tugas, seperti standar hasil kerja, target atau sasaran kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan telah disepakati bersama (Veithzal, 2005:97).

Kinerja karyawan tidak hanya sekedar informasi untuk dapat dilakukannya promosi atau penetapan gaji bagi perusahaan. Akan tetapi bagaimana perusahaan dapat memotivasi karyawan dan mengembangkan satu rencana untuk memperbaiki kemerosotan kinerja dapat dihindari.

Kinerja karyawan perlu adanya penilaian dengan maksud untuk memberikan satu peluang yang baik kepada karyawan atas rencana karier mereka dilihat dari kekuatan dan kelemahan, sehingga perusahaan dapat menetapkan pemberian gaji, memberikan promosi, dan dapat melihat perilaku karyawan. Penilaian kinerja dikenal dengan istilah “performance rating” atau “performance appraisal”.

Faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja Karyawan, Menurut Gibson (2003:39), ada tiga perangkat variabel yang mempengaruhi perilaku dan prestasi dan prestasi kerja atau kinerja, yaitu :

1. Variabel individu, terdiri dari : Kemampuan dan keterampilan, mental dan fisik, latar belakang (keluarga, tingkat sosial) penggajian dan demografis (umur, asal-usul, jenis kelamin).
2. Variabel Organisasi, terdiri dari : Sumber daya, Kepemimpinan, Imbalan, Struktur desain pekerjaan.
3. Variabel psikolog, terdiri dari : Presepsi sikap, Kepribadian, Belajar, Motivasi

Tiga faktor utama yang mempengaruhi Kinerja individu menurut Mathis dan Robert L (2006:113) adalah kemampuan individu melakukan pekerjaan tersebut, tingkat usaha yang dicurahkan dan dukungan organisasi.dalam konteks pemerintah sebagai sektor public Menurut Mahsun (2006:13). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kinerja adalah hasil yang dicapai oleh seseorang berdasarkan tanggung jawab nya dalam suatu organisasi demi mencapai tujuan yang diinginkan.

UPAYA PENINGKATAN KINERJA KARYAWAN

Adapun upaya yang dilakukan pemerintahan antara lain :

- 1) Penetapan indikator kerja dalam usaha meningkatkan kinerja pegawai, pemerintah menetapkan program manajemen kepegawaian berbasis kinerja salah satunya peraturan yang dikeluarkan pemerintahan untuk tujuan tersebut adalah peraturan Menteri pendayagunaan Apartur Negara nomor : PER/09/M.PAN/5/2007 Tentang pedoman umum penetapan indikator kinerja utama dilingkungan instansi pemerintah.
- 2) Pendidikan, pelatihan, disiplin, dan remunerasi upaya lain yang diupayakan pemerintah dalam memperbaiki kinerja aparturnya adalah pendidikan dan pelatihan pegawai, penegakan disiplin PNS dan system remunerasi dilingkungan kerja instansi.

PENTINGNYA FASILITAS KANTOR TERHADAP KINERJA KARYAWAN

Fasilitas kerja pada suatu kantor penting untuk diperhatikan oleh perusahaan karena berfungsi sebagai sarana mempermudah suatu pekerjaan. Fasilitas kerja yang digunakan oleh setiap perusahaan berbeda-beda bentuk, jenis dan manfaatnya.

Dalam penelitian yang dilakukan diperoleh bahwa fasilitas kerja mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT. ATOZ MANDIRI PERKASA. Pemberian fasilitas yang lengkap juga dijadikan salah satu pendorong karyawan untuk bekerja. Suatu kantor harus mempunyai berbagai macam kelengkapan fasilitas kerja

seperti Gedung kantor, komputer, meja, kursi lemari dan fasilitas pendukung lainnya seperti kendaraan dinas.

Jadi, pengaruh fasilitas kerja terhadap kinerja pegawai akan memberikan pengaruh yang baik, dengan penggunaan fasilitas kerja yang optimal akan semakin merangsang kinerja pegawai dalam bekerja yang pada akhirnya akan meningkatkan kinerja pegawai secara tidak langsung.

PENGARUH FASILITAS KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN

Produktivitas kerja pegawai sebagai hubungan antara hasil nyata, ukuran efisiensi produktif perbandingan antara hasil keluaran/ output berupa kesatuan fisik dan nilai dan masuk atau input berupa tenaga kerja. Produktifitas kinerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggungjawab masing-masing yang didukung fasilitas kerja diantaranya lingkungan kerja yang nyaman dalam rangka upaya mencapai tujuan organisasi bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral maupun etika.

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa Produktivitas kerja pegawai diartikan sebagai hubungan antara hasil nyata, ukuran efisiensi produktif perbandingan antara hasil keluaran/ out put berupa kesatuan fisik dan nilai dan masuk atau input berupa tenaga kerja. produktifitas kinerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggungjawab masing- masing yang didukung fasilitas kerja diantaranya lingkungan kerja yang nyaman dalam rangka upaya mencapai tujuan organisasi bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral maupun etika.

METODE PENELITIAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Sumber data penentuan sumber data ini terdapat dua buah data yang terkumpul oleh penulis antara lain :

- a. Data primer, yaitu data yang utama dalam penelitian ini, yang meliputi jumlah karyawan yang setuju bahwa fasilitas adalah salah satu penunjang utama kinerja karyawan pada PT. ATOZ MANDIRI PERKASA.
- b. Data sekunder, yaitu data yang mendukung terhadap data primer. Data sekunder ini akan di peroleh dari karyawan mengenai fasilitas fasilitas yang terdapat pada perusahaan.

Dalam study kasus ini, peneliti menggunakan Teknik kuisisioner dan observasi tentang kepuasan fasilitas terhadap kinerja karyawan. Kuesisioner adalah salah satu alat pengumpul data yang dilakukan dengan cara memberikan daftar pertanyaan kepada sampel untuk kemudian diisi sesuai dengan pengetahuannya. Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui sesuatu pengamatan, dengan disertai pencatatan- pencatatan terhadap keadaan atau prilaku objek sasaran.

TEKNIK ANALISIS DATA

Teknik analisis data adalah langkah langkah yang digunakan untuk menganalisis data dari sumber data yang ada di perusahaan. Analisis data adalah suatu proses mencari

dan Menyusun informasi serta sistematis dari observasi dan kuisisioner. Pada umumnya penelitian kualitatif umumnya peneliti melakukan studi pre-eliminatory yang berfungsi dengan mendatangi perusahaan dan beberapa karyawan dengan menanyakan apakah perusahaan tersebut menerapkan motivasi kerja terhadap karyawan dan peneliti melakukan observasi mengenai motivasi kerja dan persetujuan terkait jumlah karyawan yang akan menjadi partisipan di perusahaan tersebut.

1) Reduksi Data

Mereduksi data berarti membuat sebuah rangkuman, untuk memilih pokok-pokok, memfokuskan pada persoalan penting. Mencari tema dan pola sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data. Mereduksi data ialah proses dimana pemilihan, pemutusan perhatian pada penyederhanaan, serta transformasi dari data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis. Menurut Sugiyono (2009:2247).

2) Penyajian Data

Penyajian data merupakan bentuk komposisi visual informasi dengan cara yang membuat data lebih mudah dipahami. Tanpa adanya presentasi yang tepat, cukup sulit bagi peneliti untuk menganalisis hasil akhir penelitian. Data dapat disajikan dalam bentuk table, grafik atau bagan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Agar penelitian dapat terarah dengan baik maka peneliti melakukan penelitian sesuai dengan prosedur pengumpulan data dan tahap tahap penelitian. Untuk memberikan gambaran secara jelas mengenai pengaruh fasilitas kantor terhadap kinerja karyawan pada perusahaan, maka peneliti melakukan wawancara dengan mengajukan beberapa pertanyaan.

Pada tahapan Analisa yang dilakukan oleh peneliti adalah membuat daftar pertanyaan yang digunakan untuk wawancara kepada para informan sebagai pengumpulan data, yang kemudian dianalisis untuk mengetahui bagaimana informasi yang diberikan oleh informan, penelitian melakukan beberapa tahapan yaitu wawancara berdasarkan apa yang sudah disusun oleh peneliti.

HASIL DATA

Hasil data yang sudah disusun oleh peneliti melalui tahap wawancara sebagai berikut :

1. Apakah fasilitas kantor berpengaruh terhadap kinerja karyawan? Mengapa?
Jawaban : Menurut partisipan berpengaruhnya fasilitas kerja terhadap kinerja pegawai menunjukkan bahwa fasilitas perkantoran baik peralatan maupun teknologi mempengaruhi pegawai dalam bekerja, baik berpengaruh terhadap lama waktu bekerja, kualitas dan kuantitas hasil pekerjaan, maupun kenyamanan dalam melaksanakan pekerjaan. Ketersediaan sarana fisik yang berupa peralatan kantor dan pekerjaan dan teknologi merupakan hal yang sangat mendukung kelancaran pelaksanaan pekerjaan. Demikian juga sarana non fisik yang berupa lingkungan perkantoran, lingkungan kerja dan kenyamanan tempat bekerja merupakan bagian penting yang mendukung kelancaran pelaksanaan pekerjaan.
2. Apakah fasilitas kantor dapat dikatakan sudah memenuhi kebutuhan karyawan?
Jawaban : Menurut partisipan fasilitas kantoryang tersedia pada saat ini sudah cukup

memenuhi kebutuhan kerja karyawan, namun tidak semua terpenuhi ada beberapa yang belum terpenuhi didalam perusahaan, walaupun belum semua terpenuhi namun karyawan sudah merasa cukup atas apa yang sudah disediakan oleh perusahaan. Perusahaan pun bertindak jika ada masukan dari karyawan tentang apapun termasuk fasilitas yang belum memadai.

3. Apakah keadaan peralatan yang disediakan sudah memadai dan layak pakai?
Jawaban : Menurut partisipan keadaan fasilitas yang sudah disediakan oleh perusahaan untuk karyawan sudah cukup memadai, seperti yang sudah dikatakan pada pertanyaan sebelumnya bahwa sudah cukup memadai walaupun memang belum sepenuhnya. Fasilitas kantor pun tentunya layak pakai karena perusahaan melakukan pengecekan rutin setiap beberapa bulan sekali guna untuk memastikan bahwa fasilitas yang digunakannya masih layak dan tidak membahayakan karyawan.

4. Bagaimana cara pihak kantor menanggapi bahwa ada salah satu karyawan yang protes tentang fasilitas?

Jawaban : Menurut partisipan pihak perusahaan pastinya mengadakan evaluasi terhadap semua hal yang ada pada perusahaan termasuk saran dan masukan karyawan yang ditujukan untuk perusahaan agar perusahaan dapat memperbaiki apa yang belum sempurna. Jika ada karyawan yang memberikan masukan atau saran untuk perusahaan sudah pasti langsung dijadikan bahan pertimbangan oleh perusahaan untuk memperbaiki itu. Salah satunya tentang fasilitas yang sangat berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

5. Apa yang anda lakukan jika ada fasilitas kantor kurang memadai untuk menunjang kegiatan kerja kantor?

Jawaban : Menurut partisipan yang bekerja sebagai karyawan pada perusahaan tersebut mengatakan bahwa jika ada salah satu fasilitas kantor yang kurang memadai mereka akan melapor kepada atasan untuk meninjaklanjuti. Dan pihak atasan pun menerima baik laporan tersebut, lalu beberapa waktu kemudian permintaan karyawan akan dikabuli sesuai kebutuhan karyawan.

6. Apakah kinerja karyawan itu penting bagi perusahaan? Mengapa?

Jawaban : Menurut partisipan kinerja karyawan merupakan berbagai kegiatan yang dilakukan oleh karyawan dan berfungsi langsung dalam berkembangnya bisnis. Segala kegiatan yang dilakukan guna meningkatkan bisnis perusahaan ataupun organisasi ialah bentuk kinerja. Kedudukan karyawan sangat penting terhadap berhasil ataupun tidaknya suatu perusahaan. Maka dari itu, perusahaan perlu memantau kinerja tiap karyawannya apakah mereka telah melakukan tugas serta kewajibannya sesuai harapan atau belum. Penilaian kinerja ini sangat berarti untuk memastikan apakah perusahaan bakal terus melakukan kerja sama dengan karyawan bila kinerjanya baik. Atau sebaliknya melakukan pemutusan hubungan kerja ataupun PHK bila performa karyawan tidak sesuai harapan.

7. Jika fasilitas kantor sudah memadai namun ada karyawan yang kinerjanya menurun, bagaimana cara anda menyikapinya?

Jawaban : Menurut partisipan jika ada terjadi seperti itu perusahaan akan mencari tahu apa penyebab karyawan tersebut. Jika memang ada ketidak nyamanan dalam lingkungan perusahaan maka perusahaan akan memberikan evaluasi. Jika memang terjadi karena masalah dari karyawan tersebut maka dengan terpaksa karyawan akan dikenakan PHK oleh perusahaan karena dinilai merugikan perusahaan.

PEMBAHASAN DATA

Pada pembahasan data ini sesuai dengan hasil wawancara dan hasil penelitian peneliti mendapat informasi bahwa salah satu saha untuk meningkatkan kinerja karyawan, diantaranya dengan memperhatikan fasilitas yang ada didalamnya. Jika dalam lingkungan sekitar kerja memberikan kesan yang kurang nyaman, pegawai akan merasa kesulitan dan mulai menghambat pekerjaan mereka. Setiap fasilitas kantor memiliki fungsinya masing-masing, meskipun memiliki fungsi nya masing-masing fasilitas kantor memiliki tujuan yang sama yakni untuk mendapatkan hasil yang maksimal.

Menurut Badudu dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2001:314), fasilitas adalah segala hal yang dapat memudahkan perkara (kelancaran tugas dan sebagainya) atau kemudahan. Jadi, fasilitas kerja adalah segala sesuatu berupa sarana dan prasarana yang dapat membantu memudahkan suatu kegiatan atau aktivitas. Dalam setiap segi proses perkantoran yang produktif, maka perusahaan harus menyediakan fasilitas kerja yang lengkap. Peningkatan produktivitas dapat ditunjang dengan adanya penyediaan fasilitas kerja yang dapat membantu dan memotivasi karyawan dalam menyelesaikan pekerjaan kantor dengan baik.

Fasilitas kerja pada suatu kantor penting untuk diperhatikan oleh perusahaan karena berfungsi sebagai sarana mempermudah suatu pekerjaan. Fasilitas kerja yang digunakan oleh setiap perusahaan berbeda-beda bentuk, jenis dan manfaatnya. Semakin besar aktifitas suatu perusahaan maka semakin lengkap pula fasilitas kerja dan sarana pendukung dalam proses kegiatan bekerja untuk mencapai tujuan tersebut. Dalam penelitian yang dilakukan diperoleh bahwa fasilitas kerja mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT. ATOZ MANDIRI PERKASA.

Pemberian fasilitas yang lengkap juga dijadikan salah satu pendorong karyawan untuk bekerja. Suatu kantor harus mempunyai berbagai macam kelengkapan fasilitas kerja seperti Gedung kantor, komputer, meja, kursi lemari dan fasilitas pendukung lainnya seperti kendaraan dinas.

Fasilitas kerja merupakan sebuah bentuk pelayanan terhadap karyawan didalam menunjang kinerja. Menurut Nitisemito 2004, dalam pencapaian tujuan organisasi penambahan kinerja benar-benar mendapat perhatian. Kinerja sebagai satu hasil kerja sesuai dengan tanggung jawab masing-masing dalam rangka upaya pencapaian tujuan. Sudarwan Danim (1995) Perusahaan hendaknya menyediakan fasilitas yang menyenangkan bagi karyawan misalnya fasilitas tempat ibadah, jaminan pengobatan, jaminan hari tua dan lain sebagainya. Dengan demikian apabila kantor dinas sanggup menyediakan fasilitas-fasilitas tersebut maka kantor dinas mampu menambah semangat dari kerja pegawai sehingga kerjanya dapat pula ditingkatkan.

Jadi, pengaruh fasilitas kerja terhadap kinerja pegawai akan memberikan pengaruh yang baik, dengan penggunaan fasilitas kerja yang optimal akan semakin merangsang kinerja pegawai dalam bekerja yang pada akhirnya akan meningkatkan kinerja pegawai secara tidak langsung.

Produktivitas kerja pegawai sebagai hubungan antara hasil nyata, ukuran efisiensi produktif perbandingan antara hasil keluaran/output berupa kesatuan fisik dan nilai dan masuk atau input berupa tenaga kerja. Produktifitas kinerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggungjawab masing-masing yang didukung fasilitas kerja diantaranya lingkungan kerja yang nyaman dalam rangka upaya mencapai tujuan organisasi bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral maupun etika.

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa Produktivitas kerja pegawai diartikan sebagai hubungan antara hasil nyata, ukuran efisiensi produktif perbandingan antara hasil keluaran/output berupa kesatuan fisik dan nilai dan masuk atau input berupa tenaga kerja. produktifitas kinerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggungjawab masing-masing yang didukung fasilitas kerja diantaranya lingkungan kerja yang nyaman dalam rangka upaya mencapai tujuan organisasi bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral maupun etika.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut : Berdasarkan paparan yang sudah diberikan oleh partisipan mengenai Fasilitas kerja pegawai berada pada kategori cukup baik, namun demikian masih terdapat aspek lemah. Berdasarkan paparan responden mengenai Kinerja pegawai berada pada kategori cukup baik, namun demikian masih terdapat aspek lemah. Untuk itu fasilitas kerja harus terus ditingkatkan dan dioptimalkan sehingga aspek yang lemah, yaitu menguasai penggunaan alat-alat teknologi dalam bertugas. Kinerja pegawai harus terus ditingkatkan dan dioptimalkan sehingga aspek yang lemah, yaitu peningkatan kemampuan pegawai dalam menyelesaikan pekerjaan akan dapat meningkatkan hasil yang optimal. Fasilitas Kerja berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Pegawai. Hal ini berarti bahwa apabila fasilitas kerja meningkat maka kinerja pegawai akan meningkat pula. Ketersediaan fasilitas kerja mempengaruhi kinerja pegawai. Adanya fasilitas kerja yang mencukupi akan meningkatkan kinerja pegawai sehingga dapat bekerja dengan baik dan menggunakan segenap kemampuan secara maksimum untuk menghasilkan hasil kerja yang optimal.

DAFTAR REFERENSI

- [https://file:///C:/Users/Asus/Downloads/129-File%20Utama%20Naskah-314-1-20210128%20\(2\).pdf](https://file:///C:/Users/Asus/Downloads/129-File%20Utama%20Naskah-314-1-20210128%20(2).pdf) 10-
- https://etheses.uin-malang.ac.id/1670/7/11510004_Bab_3.pdf
- https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/2065/10/UNIKOM_41815064_SONNI%20UTAMA_BAB%20IV.pdf
- <https://smartpresence.id/blog/pekerjaan/ini-dia-pentingnya-kinerja-karyawan-di-perusahaan>
- <https://etheses.uin-malang.ac.id/5696/1/12510127.pdf>
- [https://C:/Users/Asus/Downloads/npioh,+Jurnal+Juliet+Monde+187-192%20\(2\).pdf](https://C:/Users/Asus/Downloads/npioh,+Jurnal+Juliet+Monde+187-192%20(2).pdf)
- https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/335-Full_Text.pdf